

ABSTRAK

KARINA APRILIA. 2010. Sikap Mahasiswa Universitas Indonusa Esa Unggul Terhadap *Cybersex* (Frieda Arruan Tonglo, S.Psi, M.Ed dan Ir. Azis Lutfhi, M).

Internet adalah salah satu teknologi yang populer digunakan saat ini. Salah satu dampaknya terhadap budaya dapat dilihat pada perubahan perilaku mahasiswa, seperti fenomena *cybersex*. Bagi beberapa orang, *cybersex* merupakan perilaku yang wajar untuk dilakukan karena tidak adanya batasan jarak, waktu dan wilayah. Tidak adanya batasan jarak, waktu dan wilayah akan mempengaruhi mahasiswa dalam bersikap. Sikap adalah kecenderungan untuk berespon positif (*favorabel*) atau negatif (*unfavorabel*) kepada seseorang, sesuatu, tempat, ide, ataupun situasi yg biasanya disebut sebagai obyek sikap.

Penelitian ini ingin melihat sikap mahasiswa terhadap *cybersex*. Dengan beberapa tujuan yaitu, untuk mengetahui gambaran sikap terhadap *cybersex* secara umum, mengetahui gambaran sikap terhadap *cybersex* yang terkait dengan data penunjang, mengetahui dimensi yang lebih dominan sikap mahasiswa terhadap *cybersex*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan bantuan kuesioner sebagai alat ukurnya. Dengan menggunakan teknik sampel *Accidental sampling*, sampel yang dipakai sebanyak 98 subyek. Uji validitas yang dipakai adalah *Pearson Product Moment*, dengan jumlah item valid 56. Sedangkan uji realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan perolehan koefisien sebesar 0,944. Langkah awal dalam analisa, data dikategorikan kedalam 2 kategori yaitu positif dan negatif berdasarkan perolehan nilai mean sebesar 150, standar deviasi 43, nilai minimum 63, dan maksimum 245. Perhitungan deskriptif menggunakan perhitungan persentase. Langkah selanjutnya adalah menentukan dimensi dominan dari sikap dengan menggunakan rumus Z-score, dimana didapat konasi sebagai dimensi dominan dari sikap.

Berdasarkan analisis terhadap subyek, pada mahasiswa yang melakukan *cybersex* umumnya mereka lebih banyak yang memiliki sikap positif. Mahasiswa laki-laki yang melakukan *cybersex* ternyata lebih banyak yang memiliki sikap positif dibandingkan sikap mahasiswi perempuan. Namun hasil analisis berdasarkan usia, ternyata menunjukkan mahasiswa dan mahasiswi usia 20 tahun memiliki sikap yang lebih positif terhadap *cybersex*. Mahasiswa yang melakukan *cybersex* dan kuliah di Fakultas Hukum ternyata memiliki sikap yang lebih positif terhadap *cybersex*.